

Peningkatan Keterampilan Bercakap Bahasa Inggris Tk/Tpa Di Kabupaten Takalar

¹Abbas

¹ Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Makassar;

Korespondensi: Abbas

Pendahuluan

Generasi muda pelanjut masa depan bangsa Indonesia harus memiliki keterampilan berbahasa asing yang memadai, khususnya bahasa Inggris. Bahasa asing ini dibutuhkan guna mendukung pengetahuan utama yang dimilikinya, seperti pengetahuan agama, politik, hukum, ekonomi, sastra, matematika, biologi, kimia, teknik, kedokteran, dan lain-lain. Olehnya itu saat ini tidak bisa dielakkan lagi bahwa persaingan dunia global dan daya saing memicu berbagai kalangan masyarakat perlu melakukan kiat-kiat strategis dalam melakukan ekspansi secara global.

Tuntutan terpenuhinya sumber daya manusia dengan daya saing tinggi mendorong lembaga pendidikan agama juga ikut bergerak memasukkan bahasa Inggris sebagai bagian dari muatan kurikulum belajar. Lembaga pendidikan agama yang dimaksud mulai dari sekolah-sekolah agama seperti Madrasah hingga yang terendah, yakni TPA Al Qur'an. Santri pada TPA Al Qur'an perlu diberi penekanan untuk belajar bahasa Inggris sebab mereka merupakan generasi pemula dengan gairah belajar dan bermain yang tinggi. Usia peka mereka terhadap pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing perlu dimanfaatkan. Jadi bahasa Inggris diajarkan kepada mereka sebatas keterampilan dasar atau pengenalan saja.

Salah satu TPA Al Qur'an yang sudah lama mencanangkan keterampilan dasar berbahasa Inggris bagi santri-santrinya adalah TK/TPA Nurul Anshar. TPA ini berkedudukan di Kelurahan Mattompodalle Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. TPA ini awalnya dirintis oleh H. Syamsuddin Daeng Kassi bersama istrinya, Hj. Hasnawati Daeng Layu' sejak tahun 1995 dan merupakan tempat belajar baca-tulis Al Qur'an privat/gratis. TPA ini didirikan semata-mata untuk menegakkan syariat Islam dan menyebarluaskan siar Islam di kalangan anak-anak generasi masa depan masyarakat. Jurusan Sastra Universitas sebagai institusi pendidikan yang mengemban salah satu tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat, merasa perlu turut terlibat membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan potensi sumber daya yang dimiliki, baik dosen maupun mahasiswa, maka Jurusan Sastra Inggris mampu memberi kontribusi pemecahan masalah masyarakat terkait pembelajaran bahasa dan sastra Inggris. Berdasarkan potensi ini, maka ketua Tim Pengusul (Abbas, S.S., M.Hum.) ketika melakukan survei awal pada TK/TPA Nurul Anshar merasa perlu mendarmabaktikan kepakaran yang dimiliki oleh civitas akademika Jurusan Sastra Inggris dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dengan merumuskan judul kegiatan, yakni **IbM TK/TPA Nurul Anshar Dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Berbahasa Inggris Di Kabupaten Takalar.**

Metode Pelaksanaan

kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kegiatan Peningkatan Berbicara Bahasa Inggris TK/TPA Di Kabupaten Takalar dilaksanakan dengan berbagai tahapan, yakni persiapan, pre-test, bimbingan bercakap bahasa Inggris, monev kemajuan kegiatan, post-test, monev akhir kegiatan, dan penyusunan laporan kegiatan.

Persiapan kegiatan dilaksanakan sejak bulan April hingga Juli 2016 yang meliputi:

1. Sosialisasi rencana kegiatan dengan mitra dan penandatanganan kerjasama mitra dengan TK/TPA Nurul Anshar di Kabupaten Takalar.
2. Pendataan santri yang akan dibimbing keterampilan dasar bercakap bahasa Inggris.
3. Penyiapan materi pelatihan/bimbingan bahasa Inggris dasar bagi santri TK/TPA Nurul Anshar.
4. Penandatanganan kontrak kerja antara pelaksana kegiatan dengan LP2M Universitas Hasanuddin.

Hasil dan Pembahasan

Santri TK/TPA Nurul Anshar yang dipimpin oleh H. Syamsuddin DaEng Kassi memerlukan tambahan pengetahuan dan peningkatan keterampilan bercakap bahasa Inggris. Permasalahan utama yang dihadapi pimpinan TK/TPA Nurul Anshar, yakni tidak ada sumber daya pengajar yang bisa memberikan para santri keterampilan dasar berbahasa Inggris, tidak ada sumber dana yang bisa membantu menggaji tenaga sukarelawan dalam mengajar santri bahasa Inggris, dan tidak ada program pemerintah daerah setempat yang khusus mengembangkan lembaga pendidikan baca-tulis Al Qur'an dalam bentuk bimbingan keterampilan dasar bahasa asing.

Berdasarkan permasalahan utama yang dikemukakan oleh pimpinan TK/TPA Nurul Anshar tersebut dalam merealisasikan keterampilan dasar berbahasa Inggris bagi santri, maka ketua tim pengusul menyimpulkan perlunya kegiatan pengabdian pada masyarakat LP2M Universitas Hasanuddin dilaksanakan pada TK/TPA ini.

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi TK/TPA Nurul Anshar, maka tim pengusul kegiatan pengabdian pada masyarakat LP2M Universitas Hasanuddin menawarkan solusi sebagai berikut:

1. Menyiapkan sumber daya Jurusan Sastra Inggris, baik dosen maupun mahasiswa yang telah ditentukan dalam tim sesuai dengan kepakaran yang dimiliki untuk mendatangi lokasi pengajian TK/TPA Nurul Anshar guna memberikan para santri keterampilan dasar berbahasa Inggris, khususnya untuk keterampilan bercakap, membaca, dan menulis bahasa Inggris.
2. Tidak membebani biaya apapun kepada pimpinan TK/TPA Nurul Anshar terkait pemberian keterampilan dasar berbahasa Inggris kepada para santri, malah tim pengusul berniat membantu pengadaan fasilitas infrastruktur sekiranya ada dana yang bisa dialokasikan.
3. Selain mengajar langsung para santri, tim pengusul juga akan melakukan pembinaan terhadap tenaga sukarela yang bisa mengajar bahasa Inggris di lokasi agar kegiatan yang dicanangkan bisa berkelanjutan.
4. Mengupayakan program-program pemerintah maupun swasta yang bisa bersinergi dengan program pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang digagas pada TK/TPA Nurul Anshar.

Kemudian pada pelaksana kegiatan meminta data santri yang ada dari pimpinan TK/TPA Nurul Anshar, kemudian memutuskan memberikan bimbingan keterampilan bercakap bahasa Inggris kepada 30 orang santri. Penetapan santri yang akan dibimbing berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Sudah belajar Al Qur'an minimal Iqra IV atau setara dengan santri yang sudah duduk dibangku Sekolah Dasar kelas IV.
2. Usia minimal 10 tahun karena pada usia tersebut santri sudah bisa menyerap materi ajar dasar berbahasa Inggris praktis.
3. Sehat jasmani dan rohani serta berkepribadian positif.

Berikut nama-nama 30 peserta bimbingan keterampilan bercakap bahasa Inggris yang telah dipilih. Mereka adalah santri TK/TPA Nurul Anshar hasil seleksi dari kegiatan pertama di tahun 2015. Seleksi ini dilakukan pada hari Minggu, tanggal 14 Agustus 2016.

Tabel 1. Nama-Nama Peserta Bimbingan Keterampilan Dasar Berbahasa Inggris TK/TPA Nurul Anshar Tahun 2016

No	No. Induk	Nama Santri
01	179	Asrul
02	196	Wahdania Febri
03	199	Muh. Aqil M.
04	200	Sucihati Usman
05	206	Rahmadani B
06	208	Sri Reskiani
07	209	Muh. Ayub A.
08	215	Mirawati
09	216	Muh. Rizaldi
10	218	Aidil
11	219	Aswan
12	220	Erlang
13	222	Muh. Akub Fadil
14	223	Hariyanto
15	224	Muh. Adnan Ashari
16	225	Dwi Apriansa
17	226	Ainun
18	227	Apriana Meylandari
19	228	Sarli
20	229	St. Nurhadija
21	230	Nur Annisa Falma
22	231	Ekawati
23	232	Apriani
24	233	Muh. Nisar
25	235	A. Naufal M.
26	237	Fitriani

27	238	Wahyuni
28	240	Nurul Aminah
29	242	Helmalia Putri
30	246	Cantika

Pelaksana kegiatan menyelenggarakan pre-test sebelum memberikan bimbingan. Pre-test ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebagai petunjuk dalam penyiapan tingkatan materi yang diajarkan sekaligus menjadi data dalam mengukur kemajuan yang dicapai peserta. Berikut adalah data hasil pre-test 30 orang santri TK/TPA Nurul Anshar.

Tabel 2. Hasil Pre-Test Peserta Peningkatan Keterampilan Bercakap Bahasa Inggris
TK/TPA Nurul Anshar Tahun 2016

No	No.Induk	Nama Santri	Hasil Pre-Test			Rata-Rata
			Matter	Manner	Method	
01	179	Asrul	71	70	69	70.0
02	196	Wahdania Febri	70	66	66	67.3
03	199	Muh. Aqil M.	70	70	70	70.0
04	200	Sucihati Usman	67	67	65	66.3
05	206	Rahmadani B	66	69	64	66.3
06	208	Sri Reskiani	65	68	66	66.3
07	209	Muh. Ayub A.	71	68	66	68.3
08	215	Mirnowati	69	69	69	69.0
09	216	Muh. Rizaldi	65	64	64	64.3
10	218	Aidil	70	70	70	70.0
11	219	Aswan	65	63	64	64.0
12	220	Erlang	66	65	67	66.0
13	222	Muh. Akub Fadil	68	68	67	67.7
14	223	Hariyanto	69	69	69	69.0
15	224	Muh. Adnan Ashari	65	64	64	64.3
16	225	Dwi Apriansa	65	64	64	64.3
17	226	Ainun	63	63	62	62.7
18	227	Apriana Meylandari	69	64	64	65.7
19	228	Sarli	72	69	67	69.3
20	229	St. Nurhadija	71	68	66	68.3
21	230	Nur Annisa Falma	72	70	68	70.0
22	231	Ekawati	71	70	68	69.7
23	232	Apriani	69	66	64	66.3
24	233	Muh. Nisar	66	62	61	63.0
25	235	A. Naufal M.	75	72	72	73.0

26	237	Fitriani	75	72	75	74.0
27	238	Wahyuni	73	71	70	71.3
28	240	Nurul Aminah	72	69	65	68.7
29	242	Helmalia Putri	73	71	71	71.7
30	246	Cantika	71	70	69	70.0

Keterangan : 80 s/d 100 = Sangat Baik; 60 s/d 80 = Baik; 40 s/d 60 = Kurang; 00 s/d 40 = Tidak Lulus

Hasil pre-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris santri tersebut adalah **Baik**. Nilai rata-rata terendah adalah **62.7** dan yang paling tinggi adalah **74.0**. Ini berarti bahwa kemampuan mereka perlu ditingkatkan hingga ada yang mencapai hasil Sangat Baik. Kemampuan mereka sangat mungkin ditingkatkan sebab tidak seorangpun yang memperoleh hasil Kurang, artinya kemampuan intelektual mereka tidak buruk.

Untuk meningkatkan kemampuan bercakap para santri TK/TPA Nurul Anshar, maka disusun jadwal bimbingan berbahasa bahasa Inggris di bulan Agustus hingga September sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Materi	Instruktur
01	Minggu/ 14 Agustus 2016	2.0	Pre-Test	1. Abbas, S.S., M.Hum.
02	Minggu/ 28 Agustus 2016	3.5	Self-Introduction and Role Play	1. Abbas, S.S., M.Hum. 2. Prof. Dr. Abd. Hakim Yassi, MA.
03	Minggu/ 04 Sept. 2016	3.5	Elementary Speaking English for Children	1. Dr. Fathu Rahman, M.Hum 2. Dr. Sudarmin, M.Hum.
04	Minggu/ 11 Sept. 2016	3.5	Elementary Speaking English for Vocabulary	1. Drs. Simon Sitoto, M.A. 2. Drs.Husain Hasyim,M.Hum.
05	Minggu/ 18 Sept. 2016	3.5	Elementary Speaking English for Role Play	3. Dr. Fathu Rahman, M.Hum 4. Dr. Sudarmin, M.Hum.

Bimbingan bahasa Inggris ini berlangsung secara rutin mulai 28 Agustus s/d 18 September 2016 pada setiap hari Minggu. Pada setiap bimbingan melibatkan 2 orang dosen.

Setelah kegiatan bimbingan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak bulan Agustus hingga September 2016 dengan jumlah tatap muka sebanyak 4 kali, maka pelaksana kegiatan kemudian menyelenggarakan post-test. Post-test ini diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan, apakah berhasil, stagnan, atau gagal. Berikut adalah data hasil post-test 30 orang santri TK/TPA Nurul Anshar yang diselenggarakan pada hari Minggu tanggal 2 Oktober 2016.

Tabel 3. Hasil Post-Test Peserta Peningkatan Keterampilan Bercakap Bahasa Inggris

TK/TPA Nurul Anshar Tahun 2016

No	No.Induk	Nama Santri	Hasil Pre-Test			Rata-Rata
			Matter	Manner	Method	
01	179	Asrul	74	72	73	73.0
02	196	Wahdania Febri	74	72	72	72.7
03	199	Muh. Aqil M.	74	72	71	72.3
04	200	Sucihati Usman	74	73	72	73.0
05	206	Rahmadani B	77	75	75	75.0
06	208	Sri Reskiani	78	75	77	76.7
07	209	Muh. Ayub A.	75	74	73	74.0
08	215	Mirnawati	73	73	73	73.0
09	216	Muh. Rizaldi	74	72	71	72.3
10	218	Aidil	76	72	70	72.7
11	219	Aswan	75	73	75	74.3
12	220	Erlang	73	73	72	72.7
13	222	Muh. Akub Fadil	75	73	73	73.7
14	223	Hariyanto	76	73	72	73.7
15	224	Muh. Adnan Ashari	74	74	73	73.7
16	225	Dwi Apriansa	78	78	78	78.0
17	226	Ainun	78	75	75	76.0
18	227	Apriana Meylandari	78	75	75	76.0
19	228	Sarli	75	74	76	75.0
20	229	St. Nurhadija	74	74	73	73.7
21	230	Nur Annisa Falma	75	73	68	72.0
22	231	Ekawati	75	74	73	74.0
23	232	Apriani	74	74	72	73.3
24	233	Muh. Nisar	74	72	72	72.7
25	235	A. Naufal M.	73	72	72	72.3
26	237	Fitriani	72	72	72	72.0
27	238	Wahyuni	76	75	75	75.3
28	240	Nurul Aminah	72	73	72	72.3
29	242	Helmalia Putri	72	73	72	72.3
30	246	Cantika	74	72	73	73.0

Keterangan : 80 s/d 100 = Sangat Baik; 60 s/d 80 = Baik; 40 s/d 60 = Kurang; 00 s/d 40 = Tidak Lulus

Hasil post-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris santri tersebut adalah **Baik**. Nilai rata-rata terendah adalah **72.0** dan yang paling tinggi adalah **78.0**. Jika dibandingkan pada saat pre-test dimana nilai terendah yang diperoleh **62.7** dan tertinggi **74.0**, maka nilai capaian santri mengalami peningkatan signifikan.

Pada tahap berikutnya, LP2M Universitas Hasanuddin melaksanakan Monev kemajuan kegiatan pada hari rabu tanggal 12 Oktober 2016 yang terdiri atas Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Dr. Gustiana A. Kambo, M.Si. Monev ini dilaksanakan guna mengetahui kemajuan realisasi kegiatan sekaligus mengukur daya serap anggaran. Indikator penilaian monev, yakni:

1. Tingkat capaian kegiatan.
2. Manfaat kegiatan bagi masyarakat.
3. Tindak lanjut dari capaian yang telah diperoleh.
4. Keterlibatan anggota tim dalam melaksanakan kegiatan.
5. Presentase daya serap anggaran.

Kesimpulan

Peningkatan keterampilan bercakap bahasa Inggris merupakan pengetahuan tambahan yang diberikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) LP2M Universitas Hasanuddin terhadap Santri TK/TPA Nurul Anshar di Kabupaten Takalar. Materi bercakap bahasa Inggris yang disajikan berupa *Pre-Tes, Self-Introduction and Role Play, Elementary Speaking English for Children, Elementary Speaking English for Improving Vocabulary, dan Elementary Speaking English for Role-Play*.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diperoleh dari perbandingan pre-test dan post-test. Hasil pre-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris santri tersebut adalah Baik. Nilai rata-rata terendah adalah 62.7 dan yang paling tinggi adalah 74.0. Ini berarti bahwa kemampuan mereka perlu ditingkatkan hingga ada yang mencapai hasil Sangat Baik. Kemampuan mereka sangat mungkin ditingkatkan sebab tidak seorangpun yang memperoleh hasil Kurang, artinya kemampuan intelektual mereka tidak buruk. Kemudian, hasil post-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris santri tersebut adalah Baik. Nilai rata-rata terendah adalah 72.0 dan yang paling tinggi adalah 78.0. Jika dibandingkan pada saat pre-test dimana nilai terendah yang diperoleh 62.7 dan tertinggi 74.0, maka nilai capaian santri mengalami peningkatan signifikan.

Referensi

- Tim Penyusun Unhas. 2012. Buku Pedoman Universitas Hasanuddin Tahun 2013. Makassar: Lephass Unhas.
- Tim Penyusun Unhas. 2013. Buku Pedoman Universitas Hasanuddin Tahun 2014. Makassar: Lephass Unhas.
- Tim Penyusun LP2M. 2015. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makassar: LP2M Unhas.
- Tim Penyusun LP2M. 2016. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makassar: LP2M Unhas.